

PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN BERBASIS DIGITAL (AKUTANSIKU) PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM KUE BUNDA RIA - SIDOARJO, JAWA TIMUR

Fandi Pratama Putra¹, Gilbert Billy Rivaldo Matahurila², Tri Ratnawati³, Hwihanus⁴

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945

1262300003@surel.untag-sby.ac.id, 1262300004@surel.untag-sby.ac.id,

triratnawati@untag-sby.ac.id, hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to find out whether Micro Small and Medium Enterprises (MSME) actors are ready to implement the digitization of financial statements. The subjects in this study were UMK Bunda Ria. The data is taken from the results of interviews, observations and documentation. Data analysis used 4 stages: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are the Sidoarjo UMKM are ready to implement the digitization of financial reports. and already have sufficient knowledge in implementing the digitization of financial reports. However, UMKM still encounter obstacles in implementing the digitization of financial reports. The implication of this research is that the Department of Cooperatives and UMKM in Sidoarjo City can continue to provide education to UMKM Sidoarjo regarding the implementation of digitizing financial reports.

Keywords: Micro Small and Medium Enterprises, Readiness, Knowledge, Barriers, Digitization of financial reports

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) siap menerapkan digitalisasi laporan keuangan. Subyek dalam penelitian ini adalah UMK Bunda Ria. Data diambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah UMKM Sidoarjo siap menerapkan digitalisasi laporan keuangan. dan telah memiliki pengetahuan yang cukup dalam penerapan digitalisasi laporan keuangan. Namun UMKM masih menemui kendala dalam penerapan digitalisasi laporan keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Sidoarjo dapat terus memberikan edukasi kepada UMKM Sidoarjo mengenai penerapan digitalisasi laporan keuangan.

Kata Kunci : Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Kesiapan, Pengetahuan, Hambatan, Digitalisasi Laporan Keuangan

Pendahuluan

Pada awal tahun 2020 dunia termasuk Indonesia digemparkan oleh wabah virus Covid-19 yang menyebabkan *lock down* selama beberapa bulan sebagai usaha untuk memperlambat penyebaran virus Covid-19. Sehingga berdampak langsung pada sektor ekonomi yang melanda kawasan Asia termasuk juga di Indonesia mengalami penurunan yang mengarah kepada pendapatan dan banyak perusahaan-perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya yang menyebabkan kondisi ekonomi rakyat semakin sulit. Ditengah kondisi ketidakpastian ekonomi dampak dari pandemi Covid-19, sejatinya indonesia masih memiliki sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat bergerak sebagai pondasi perekonomian nasional dan berkontribusi dalam pemulihan kondisi ekonomi indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha yang aktif dan produktif untuk dikembangkan guna mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di indonesia (Setyorini et al., 2016). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki makna tersendiri dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan untuk menekan angka kemiskinan suatu negara (Wibowo et al., 2015).

Hal yang sangat penting dalam pengembangan UMKM adalah manajemen keuangan yang baik agar pelaku UMKM tidak terjebak dalam situasi keuangan yang buruk, sehingga pelaku UMKM dapat menjalankan usahanya dengan baik tanpa adanya gangguan keuangan. Manajemen keuangan adalah seni dalam pengelolaan uang, selain itu manajemen keuangan adalah proses perencanaan, analisis dan pengendalian dalam aktivitas keuangan. (Eka Yulianti et al., 2022). Tujuan dari perencanaan, analisis dan pengendalian aktivitas keuangan atau manajemen keuangan adalah untuk mengoptimalkan hasil laba suatu organisasi atau perusahaan. Dalam manajemen keuangan yang baik tentunya membutuhkan pencatatan keuangan atau laporan keuangan yang baik, laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang dapat menggambarkan kondisi dan kinerja perusahaan tersebut (Eka Yulianti et al., 2022). UMKM adalah suatu bentuk usaha yang ikut berperan dalam perkembangan ekonomi Indonesia, mulai dari membuka lapangan pekerjaan hingga jumlah perusahaan (Hwihanus & Rossantika Sari, 2023)

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sistem pencatatan laporan keuangan menjadi sesuatu yang dinamis. Pencatatan laporan keuangan saat ini tidak hanya dilakukan secara konvensional atau manual melainkan dapat dilakukan dengan berbasis digital. Salah satu faktor yang menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam melakukan peminjaman modal usaha pada lembaga keuangan, karena sebagian besar pelaku usaha memiliki kondisi sistem administrasi keuangan yang tidak

memadai sehingga menghambat pihak eksternal untuk mengevaluasi kinerja usaha. Pengelolaan keuangan yang buruk akan mengakibatkan perusahaan (Mariza Syafitri et al., 2023).

Kebanyakan pelaku UMKM mengabaikan pentingnya laporan penjualan, persediaan dan pembelian yang disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan atau akuntansi dalam pengelolaan usaha. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pencatatan keuangan sangat diperlukan bagi pelaku UMKM dalam memperoleh modal usaha dan pengambilan keputusan, serta mengevaluasi kinerja UMKM. Pencatatan keuangan merupakan bagian dari sistem akuntansi yang terdiri dari proses pengklasifikasian, penyajian data keuangan, pengukuran dan peringkasan proses transaksi, kejadian dan kegiatan operasional suatu organisasi untuk menghasilkan informasi mengenai kinerja usaha dan tidak mampu mencegah, mendeteksi, serta mengoreksi apabila terjadi kerugian (Simamora et al., 2021).

Selain itu, pelaku usaha dapat merencanakan bisnis dengan mudah, mengetahui jumlah kerugian dan keuntungan, aset dan modal, serta mengetahui jumlah transaksi, perhitungan pajak dan alat dalam pengambilan keputusan. Ditambah lagi, saat ini pencatatan keuangan telah dikembangkan secara digital sehingga memudahkan pelaku usaha melakukan pemantauan dan mengevaluasi penjualannya secara digital melalui perangkat. Pencatatan keuangan digital menjadi solusi yang paling tepat untuk menghindari resiko kehilangan dan rusak, yang sering terjadi pada pencatatan keuangan konvensional (Ajeng Rossantika Sari & Hwihanus Hwihanus, 2022). Dengan demikian, pelaku UMKM dapat menerapkan pencatatan keuangan secara digital dengan menggunakan aplikasi keuangan yang dapat diunggah melalui perangkat telekomunikasi. Disamping itu, pencatatan keuangan digital dapat memberikan dampak positif terhadap kemajuan UMKM di Indonesia. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM, maka munculah sebuah Software yang dapat diaplikasikan dengan handphone yang bernama Akutansiku dengan mengacu pada SAK EMKM (SAK, 2018) yaitu Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang di peruntukan untuk usaha kecil menengah sehingga diharapkan dapat membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Akutansiku adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital (Saputra et al., 2023).

Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan sebuah UMKM yang sedang merintis usahanya. UMKM ini adalah UMKM Kue Kering Bunda Ria yang berlokasi di Sidoarjo-Jawa Timur. UMKM ini memasarkan produknya melalui media sosial TikTok. UMKM ini berhasil meraih omset hingga 40 juta perbulan. Namun sangat disayangkan karena sebagian besar pencatatan keuangan dilakukan secara manual dan sangat terbatas dalam pelaksanaannya. Selain itu, pencatatan keuangan tidak konsisten dilakukan

karena terkendala waktu dan pengetahuan tentang bagaimana melakukan pencatatan keuangan yang dapat dilakukan secara efektif. Apabila hal tersebut dibiarkan maka akan menjadi ancaman bagi keberlangsungan usaha UMKM Kue Kering Bunda Ria. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM Kue Kering Bunda Ria, Peneliti memberikan alternatif terkait pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi Akutansiku yang dapat dioperasikan secara mobile pada handpone, dengan menggunakan aplikasi Akutansiku dalam pencatatan keuangan UMKM Kue Kering Bunda Ria dapat memonitoring dan mengevaluasi penjualannya secara digital melalui *smartphone* secara optimal.

Telaah Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan yang memuat informasi keuangan mengenai suatu usaha/perusahaan pada suatu periode ekonomi tertentu. Secara umum tugas akuntansi keuangan adalah memahami perkembangan bisnis secara rinci, mengetahui keadaan keuangan perusahaan dan sumber pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang lengkap mencakup neraca yang memberikan gambaran tentang aset, kewajiban, dan ekuitas, laporan laba rugi yang memuat pendapatan dan beban, serta informasi mengenai laba/rugi perusahaan. Laporan perubahan modal yang menunjukkan jumlah modal yang digunakan, laporan arus kas yang menunjukkan arah arus kas dari modal, laba, operasi, pendapatan, dll, serta informasi keuangan rinci dan laporan lainnya. (Eka Yulianti et al., 2022).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu perusahaan. Informasi ini berguna pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan, termasuk mereka yang tidak mampu mengambil keputusan(Ratnawati et al., n.d.).

2. Software Akutansiku

Akutansiku adalah *software mobile* manajemen keuangan yang digunakan untuk Perusahaan, UKM, dan UMKM. Akutansiku adalah *software mobile* pembukuan bisnis atau usaha yang di desain secara khusus agar para pelaku usaha dapat mengelola laporan keuangan dan memanage bisnisnya dengan mudah(Umami et al., 2023). Berikut merupakan fitur dari *software mobile* Akutansiku:

1. Laporan transaksi keuangan seperti pemasukan, pengeluaran serta penggajian karyawan.
2. Laporan jurnal umum keuangan.
3. Laporan buku besar keuangan.
4. Laporan neraca saldo.
5. Laporan laba rugi.

6. Laporan neraca keuangan.
7. Laporan hutang piutang.
8. Laporan perubahan kas.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini khususnya dalam mewujudkan penerapan system keuangan berbasis digital yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini membutuhkan data yang lengkap dan akurat untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Melakukan observasi dengan berkunjung ke UMKM Kue Kering Bunda Ria, untuk mengamati bagaimana sistem pencatatan keuangan di UMKM Kue Kering Bunda Ria.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan owner UMKM Kue Kering Bunda Ria, untuk mengetahui informasi mengenai gambaran umum UMKM Kue Kering Bunda Ria dan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Kue Kering Bunda Ria

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengambilan data berupa pencatatan keuangan seperti data pengeluaran dan pemasukan dari penjualan atau pembelian di bulan Januari 2023 yang digunakan untuk implementasi laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi mobile Akuntansiku.

Hasil dan Pembahasan

Pencatatan Keuangan pada UMKM Kue Kering Bunda Ria

Pada saat peneliti melakukan observasi ke UMKM Kue Kering Bunda Ria, peneliti menemukan bahwa pencatatan keuangan pada UMKM Kue Kering Bunda Ria masih dilakukan secara sederhana yaitu dengan mencatat pemasukan yang diambil dari penjualan produknya dari pelanggan, sedangkan untuk biaya-biaya yang dikeluarkan dalam menjalankan operasional UMKM Kue Keing Bunda Ria ini diperoleh dari bukti transaksi yang diterima.

Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Kue Kering Bunda Ria masih secara manual, sehingga UMKM Kue Kering Bunda Ria belum pernah mengetahui laba bersih yang diperoleh dari kegiatan operasionalnya. Selain itu, pencatatan keuangan tidak konsisten dilakukan karena terkendala waktu dan pengetahuan tentang bagaimana melakukan pencatatan keuangan yang dapat dilakukan secara efektif. Apabila hal tersebut dibiarkan maka akan menjadi ancaman bagi keberlangsungan usaha UMKM

Kue Kering Bunda Ria. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi UMKM Kue Kering Bunda Ria.

Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansiku

1. Asset UMKM Kue Kering Bunda Ria

Langkah awal sebelum melakukan pencatatan transaksi, peneliti melakukan rekapitulasi asset yang dimiliki UMKM Kue Kering Bunda Ria, berikut merupakan rekapitulasi asset yang dimiliki UMKM Kue Kering Bunda Ria:

Tabel 1 Asset UMKM Kue Kering Bunda Ria

Asset Lancar	Total
Kas	125.797.225
Rekening Bank	10.000.000
Total Asset Lancar	115.797225
Asset Tetap	Total
Mesin Mixer 1	15.000.000
Mesin Mixer 2	10.000.000
Loyang	5.000.000
Oven	6.000.000
Total Asset Tetap	36.000.000

Setelah melakukan UMKM Kue Kering malakukan input data mobile Akuntansiku, yang dimiliki UMKM

rekapitulasi asset Bunda Ria, peneliti pada aplikasi berikut hasil asset Kue Kering Bunda

1-10001	Kas	Rp 125,797,225
1-10002	Rekening Bank	(Rp 10,000,000)
Total Harta Lancar		Rp 115,797,225
Harta Tetap		
1-10704	Aset Tetap - Mesin & Peralatan	Rp 36,000,000
Total Harta Tetap		Rp 36,000,000
Total Harta		Rp 151,797,225

Gambar 1 Asset UMKM Kue Kering Bunda Ria

2. Transaksi UMKM Kue Kering Bunda Ria januari 2023

Adapun dua jenis transaksi yang dilakukan oleh UMKM Kue Kering Bunda Ria, sebagai berikut

a. Pengeluaran

Biaya pengeluaran yang dikeluarkan oleh UMKM Kue Kering Bunda Ria Sebagai Berikut:

Tabel 2 Biaya Pengeluaran UMKM Kue Kering Bunda Ria

JENIS PEGELUARAN	PENGELUARAN	TOTAL
PERSEDIAAN	Biaya Tepung	2.176.875
	Biaya Gula	1.822.500
	Biaya Cokelat	3.746.250
	Biaya Margarin	2.025.000
	Biaya Kardus	1.670.625
	Biaya Buble Wrap	961.875
	Biaya Telur	263.250
	Biaya Butter	5.062.500
	Biaya Susu	405.000
Total Persediaan		18.133.875
OPERASIONAL	Biaya Maintenance Mesin	200.000
	Biaya Bensin	160.000
	Biaya Listrik	1.123.900
	Biaya Karyawan	4.500.000
	Biaya Gas	240.000
Total Operasional		6.223.900
TOTAL		24.357.775

Tabel 2 merupakan rekapian biaya biaya yang harus dikeluarkan UMKM Kue Kering Bunda Ria agar kegiatan operasional UMKM Kue Kering Bunda Ria berjalan lancar dan optimal.

b. Pemasukan

Pemasukan yang diperoleh UMKM Kue Kering Bunda Ria selama periode Januari 2023 adalah sebagai berikut:

TANGGAL	TRANSAKSI	KODE	AKUN	DEBIT	KREDIT	CATATAN	AKSI
01 Jan 2023	General	1-10001	Kas	Rp 10,000,000	Rp 0	Kas	
14:56:36:935		1-10002	Rekening Bank	Rp 0	Rp 10,000,000		
01 Jan 2023	Pengeluaran	6-60304	Persediaan Material	Rp 18,133,875	Rp 0	Persediaan Bahan Baku	
15:17:56:080		1-10001	Kas	Rp 0	Rp 18,133,875		
01 Jan 2023	Pengeluaran	1-10704	Aset Tetap - Mesin & Peralatan	Rp 15,000,000	Rp 0	Mesin Mixer 1	
15:31:45:394		1-10001	Kas	Rp 0	Rp 15,000,000		
01 Jan 2023	Pengeluaran	1-10704	Aset Tetap - Mesin & Peralatan	Rp 10,000,000	Rp 0	Mesin Mixer 2	
15:32:00:000		1-10001	Kas	Rp 0	Rp 10,000,000		
01 Jan 2023	Pengeluaran	1-10704	Aset Tetap - Mesin & Peralatan	Rp 5,000,000	Rp 0	Loyang	
15:35:05:253		1-10001	Kas	Rp 0	Rp 5,000,000		
01 Jan 2023	Pengeluaran	1-10704	Aset Tetap - Mesin & Peralatan	Rp 6,000,000	Rp 0	Oven	
15:36:52:358		1-10001	Kas	Rp 0	Rp 6,000,000		
01 Jan 2023	Pengeluaran	8-80999	Biaya Lainnya	Rp 240,000	Rp 0	Biaya Gas	
15:39:19:268		1-10001	Kas	Rp 0	Rp 240,000		
01 Jan 2023	Pengeluaran	6-60103	Konsumsi & Transport	Rp 160,000	Rp 0	Biaya Transport	
15:40:03:359		1-10001	Kas	Rp 0	Rp 160,000		
02 Jan 2023	Pemasukan	1-10001	Kas	Rp 1,345,000	Rp 0	Penjualan	
15:47:35:078		4-40000	Pendapatan	Rp 0	Rp 1,345,000		
03 Jan 2023	Pemasukan	1-10001	Kas	Rp 1,545,000	Rp 0	Penjualan	
15:48:19:811		4-40000	Pendapatan	Rp 0	Rp 1,545,000		
04 Jan 2023	Pemasukan	1-10001	Kas	Rp 1,415,000	Rp 0	Penjualan	
15:48:56:371		4-40000	Pendapatan	Rp 0	Rp 1,415,000		
05 Jan 2023	Pemasukan	1-10001	Kas	Rp 1,315,000	Rp 0	Penjualan	
15:52:51:412		4-40000	Pendapatan	Rp 0	Rp 1,315,000		
06 Jan 2023	Pemasukan	1-10001	Kas	Rp 1,615,000	Rp 0	Penjualan	
15:53:41:672		4-40000	Pendapatan	Rp 0	Rp 1,615,000		

Gambar 2 Transaksi Pemasukan UMKM Kue Kering Bunda Ria

07 Jan 2023 15:54:41:898	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,390,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,390,000	Penjualan	 
08 Jan 2023 20:16:44:715	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,390,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,390,000	Penjualan	 
09 Jan 2023 15:59:03:271	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,340,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,340,000	Penjualan	 
10 Jan 2023 20:18:19:373	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,540,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,540,000	Penjualan	 
10 Jan 2023 20:23:13:751	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,290,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,290,000	Penjualan	 
11 Jan 2023 16:01:28:424	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,525,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,525,000	Penjualan	 
12 Jan 2023 16:02:43:331	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,525,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,525,000	Penjualan	 
13 Jan 2023 16:03:28:892	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,655,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,655,000	Penjualan	 
14 Jan 2023 16:04:36:282	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,760,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,760,000	Penjualan	 
15 Jan 2023 16:05:05:011	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,560,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,560,000	Penjualan	 
16 Jan 2023 16:05:45:413	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,390,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,390,000	Penjualan	 
17 Jan 2023 16:06:21:897	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,390,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,390,000	Penjualan	 
18 Jan 2023 20:21:20:412	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,525,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,525,000	Penjualan	 
19 Jan 2023 16:20:30:514	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,525,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,525,000	Penjualan	 
20 Jan 2023 16:24:55:962	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,315,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,315,000	Penjualan	 

Gambar 2 Transaksi Pemasukan UMKM Kue Kering Bunda Ria (Lanjutan)

21 Jan 2023 16:25:52:897	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,615,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,615,000	Penjualan	 
22 Jan 2023 16:41:57:554	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,490,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,490,000	Penjualan	 
23 Jan 2023 16:42:37:733	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,390,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,390,000	Penjualan	 
24 Jan 2023 16:43:23:580	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,390,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,390,000	Penjualan	 
25 Jan 2023 15:41:11:892	Pengeluaran	6-60101 1-10001	Gaji Kas	Rp 4,500,000 Rp 0	Rp 0 Rp 4,500,000	Gaji Karyawan	 
25 Jan 2023 16:44:08:061	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,590,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,590,000	Penjualan	 
26 Jan 2023 16:45:02:689	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,390,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,390,000	Penjualan	 
27 Jan 2023 16:45:40:671	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,525,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,525,000	Penjualan	 
28 Jan 2023 16:46:15:348	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,655,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,655,000	Penjualan	 
29 Jan 2023 16:46:38:472	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,380,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,380,000	Penjualan	 
30 Jan 2023 16:47:05:414	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,490,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,490,000	Penjualan	 
31 Jan 2023 15:35:47:415	Pengeluaran	6-60203 1-10001	Perbaikan dan Perawatan Kas	Rp 200,000 Rp 0	Rp 0 Rp 200,000	Maintenance Mesin Mixe,	 
31 Jan 2023 15:38:34:346	Pengeluaran	8-80999 1-10001	Biaya Lainnya Kas	Rp 1,123,900 Rp 0	Rp 0 Rp 1,123,900	Biaya Listrik	 
31 Jan 2023 20:26:48:193	Pemasukan	1-10001 4-40000	Kas Pendapatan	Rp 1,290,000 Rp 0	Rp 0 Rp 1,290,000	Penjualan	 
		TOTAL	RP 115,917,775	RP 115,917,775			

Gambar 2 Transaksi Pemasukan UMKM Kue Kering Bunda Ria (Lanjutan)

Gambar 2 merupakan rekapitan transaksi pemasukan yang berhasil diperoleh dari penjualan produk UMKM Kue Kering Bunda Ria periode 1 Januari 2023 – 31 Januari 2023.

3. Laporan Laba Rugi

KODE	AKUN	TOTAL
Pendapatan dari Penjualan		
4-40000	Pendapatan	Rp 45,560,000
Total Pendapatan dari Penjualan		Rp 45,560,000
Harga Pokok Penjualan		
Total Harga Pokok Penjualan		Rp 0
Laba Kotor		Rp 45,560,000
Beban Operasional		
6-60101	Gaji	Rp 4,500,000
6-60103	Konsumsi & Transport	Rp 160,000
6-60203	Perbaikan dan Perawatan	Rp 200,000
6-60301	Persediaan Material	Rp 187,975
6-60302	Saldo Awal Laba Rugi	Rp 22,566,125
Laba Bersih Operasional		Rp 22,566,125
Pendapatan Lainnya		
Total Pendapatan Lainnya		Rp 0
Beban Lainnya		
Total Beban Lainnya		Rp 1,363,900
Laba Bersih		Rp 21,202,225

Gambar 2. Laporan Laba Rugi UMKM Kue Kering Bunda Ria

Gambar 3 merupakan laporan laba rugi UMKM Kue Kering Bunda Ria periode 1 Januari 2023 – 31 Januari 2023. Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM Kue Kering Bunda Ria mendapatkan laba kotor sebesar Rp 45.560.000 dan laba bersih sebesar Rp 21.202.225

Bedasarkan transaksi yang dilakukan dalam kegiatan operasional UMKM Kue Kering Bunda Ria selama 1 Januari 2023 – 31 Januari 2023 adalah sebagai berikut

Kesimpulan

Akuntansi mempermudah pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan mereka. Dalam upaya mendukung UMKM, tim turut berkontribusi dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangan menggunakan data transaksi Cookies Bunda Ria selama kurang lebih satu bulan. Transaksi berikutnya mengikuti pola yang hampir sama secara rutin. Ini akan memungkinkan para pengusaha untuk secara mandiri menyusun laporan keuangan di masa mendatang, memudahkan perkiraan kinerja, pencatatan transaksi keuangan, serta membantu identifikasi dan perhitungan potensi keuntungan dan kerugian untuk periode yang akan datang, baik dalam skala bulanan maupun tahunan.

Daftar Pustaka

- Ajeng Rossantika Sari, & Hwihanus Hwihanus. (2022). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Pada Hisana Fried Chicken Di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 162–174. <https://doi.org/10.30640/jmcbus.v1i1.534>
- Eka Yulianti, Nurmansyah, A. A. H., Kurniawan, A., Evangelista, L., & Sigarlaki, F. F. (2022). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 136–146. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7989>

- Hwihanus, & Rossantika Sari, A. (2023). PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA HISANA FRIED CHICKEN DI SURABAYA. *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)*, 1(1).
- Mariza Syafitri, T., Wulandari, S., Purnama Sari, R., & Nurkholis, H. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Bagi Kelompok Tani Desa Kayu Manis. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 111–118.
- Ratnawati, T., Hadjino, S., Adiati, & rihastuti. (n.d.). *KAJIAN AKUNTANSI KOPERASI SIMPAN PINJAM /UNIT SIMPAN PINJAM PROVINSI JAWA TIMUR*.
- Saputra, D., Arifin, E., & Panggiarti, E. (2023). Aplikasi Segmen Operasi dan Analisis Pelaporan Segmen Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan. *Akuntansiku*, 2(3), 146–151. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v2i3.203>
- Setyorini, H., Effendi, M., & Santoso, I. (2016). Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Metode Quantitative Strategi Planning Matrix (QSPM). *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 5(1), 46–53.
- Simamora, S. C., Safri, S., & Permatasari, R. I. (2021). Pelatihan Aplikasi Keuangan Akuntansiku bagi UMKM Binaan Wahana Visi Indonesia. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 94–98. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp94-98>
- Umami, N. A., Balqist, R. N., Babakan, J., No, S., & Warungdoyong, K. (2023). *Implementasi SAK ETAP Dalam Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Akuntansiku Pada CV Sweet Sugar Industries Kabupaten Sukabumi*.
- Wibowo, D. H., Arifin, Z., & Sunarti. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM (Studi pada Batik Diajang Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29(1), 59–66.